

ANALISIS PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA

Wahyu Aditya, Widaryanti
STIE Pelita Nusantara, Semarang, Jawa Tengah
wdr.yanti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Transparency, Accountability, and Community Participation on Village Fund Allocation. The independent variables used in this study are Transparency, Accountability, and Community Participation. The dependent variable in this study is the Village Fund Allocation Management. In this study, primary data was used from the distribution of questionnaires. The population in this study are people who are in the Kaloran sub-district. The sampling technique used is purposive sampling and the number of samples is 172 questionnaires. The data analysis method used the SPSS 26 program. The results of this study indicate that transparency has a positive effect on the management of village fund allocations. Accountability has a positive effect on the Management of Village Fund Allocation. Community participation has a positive effect on the Management of Village Fund Allocation.

Keywords: *Transparency, Accountability, Community Participation, Village Fund Allocation Management.*

PENDAHULUAN

Alokasi Dana Desa adalah satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa didalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa oleh sebab itu pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa harus memenuhi prinsip pengelolaan Alokasi Dana Desa yaitu dengan cara mendanai.Seluruh kegiatan yang sudah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan menekankan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat. Keseluruhan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, hukum dan administratif. Prinsip yang digunakan juga harus terarah dan terkendali. Alokasi Dana Desa juga membiayai jenis kegiatan yang dapat meningkatkan pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan yang mendasar, kegiatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang telah diputuskan melalui musyawarah desa dan Alokasi Dana Desa juga harus dicatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa, apakah akuntabilitas berpengaruh

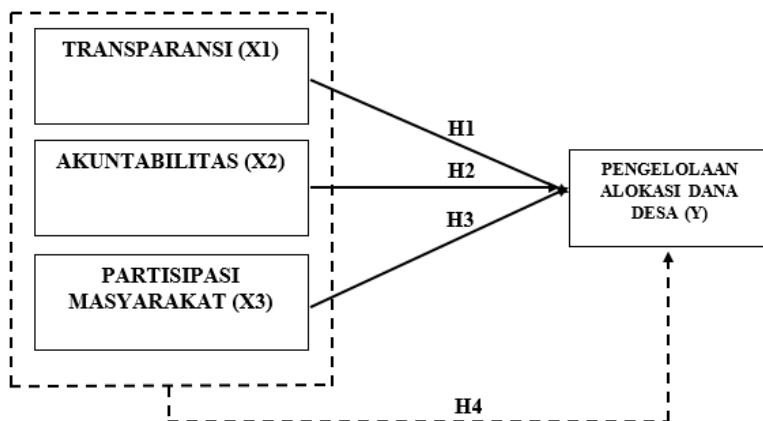
terhadap pengelolaan alokasi dana desa, apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa, apakah transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Alokasi Dana Desa adalah satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa didalam Anggaran Pendapatan Belanja Desa oleh sebab itu pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa harus memenuhi prinsip pengelolaan Alokasi Dana Desa yaitu dengan cara mendanai.Seluruh kegiatan yang sudah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan menekankan prinsip dari, oleh, dan untuk masyarakat. Keseluruhan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, hukum dan administratif.

Transparansi publik adalah suatu keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh, dan memberi tempat bagi partisipasi aktif bagi seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik (Andrianto, 2007). Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Akuntabilitas adalah pengendalian terhadap organisasi publik pada level organisasional yang dimaksudkan untuk menjadi landasan dalam memberikan penjelasan kepada pihak-pihak baik dari internal maupun eksternal yang berkepentingan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi publik tersebut. Akuntabilitas sebuah organisasi publik dapat diukur dari sejumlah dimensi, di antaranya: transparansi, pertanggungjawaban, pengendalian, tanggung jawab, dan responsivitas. Akuntabilitas secara harfiah dalam bahasa inggris biasa disebut dengan accountability yang diartikan sebagai yang dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas Mardiasmo, (2002) (Kumalasari, 2017).

Menurut Sumaryadi (2010: 45) (Firdaus, 2019), dalam mewujudkan good goverment masyarakat sipil adalah bagian yang cukup penting terutama didalam partisipasi. Partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau kelompok masyarakat di dalam pembangunan baik yang berbentuk pernyataan maupun yang berbentuk kegiatan dengan cara memberi masukan pikiran, tenaga, modal, keahlian, materi dan waktu, serta ikut merasakan manfaat dan menikmati hasil pembangunan.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan pernyataan yang terdapat di kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan jumlah 172 kuisisioner dari masyarakat ksetiap kelurahan yang berada di kecamatan kaloran. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di 12 kelurahan sekecamatan kaloran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut berupa masyarakat tetap tinggal di kecamatan kaloran, pendidikan terakhir dan keterbukaan perangkat desa. Data diperoleh dari isian kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data yang telah diperoleh akan dipilah sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan, kemudian data akan dianalisis secara deskriptif.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi data terdistribusi secara normal sebagai syarat dapat dilakukan uji normalitas data adalah model regresi. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan dilakukan uji statistik non parametrik menggunakan tabel *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai (Asymp.Sig.) dari semua variabel adalah $0,200 > 0,05$. Data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian ini untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabel bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini menunjukkan antara variabel independen dengan variabel dependen tidak terjadi korelasi, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini berdiri sendiri atau tidak saling terkait satu sama lain.

Uji heteroskedastistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastistas atau tidak terjadi heteroskedastistas (Ghozali, 2011). Uji heteroskedastistas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji statistik yaitu menggunakan uji glejser. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menunjukkan untuk variabel pertama yaitu transparansi memiliki nilai signifikan sebesar $0,338 > 0,05$. Variabel kedua akuntabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,305 > 0,05$. Variabel ketiga partisipasi masyarakat memiliki nilai signifikan sebesar $0,085 > 0,05$.

Pada hasil uji ini menunjukkan seluruh variabel dalam penelitian tidak terjadi gejala heterokesdatisitas.

Model regresi berganda untuk penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 0,187 + 0,047 (X1) + 0,270 (X2) + 0,432 (X3) + E$$

Y = Pengelolaan Alokasi Dana Desa

X1 = Transparansi

X2 = Akuntabilitas

X3 = Partisipasi Masyarakat

E = Error

Nilai konstanta menunjukkan pengaruh positif artinya jika variabel transparansi , akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dianggap konstan maka pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat sebesar 0,187. Nilai koefisien regresi transparansi menunjukkan angka positif sebesar 0,047, apabila nilai transparansi mengalami peningkatan satu poin dan variabel lainnya dianggap konstan maka pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat. Nilai koefisien regresi akuntabilitas menunjukkan angka positif sebesar 0,270, apabila nilai akuntabilitas mengalami peningkatan satu poin dan variabel lainnya dianggap konstan maka pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat. Nilai koefisien regresi partisipasi masyarakat menunjukkan angka positif sebesar 0,432, apabila nilai transparansi mengalami peningkatan satu poin dan variabel lainnya dianggap konstan maka pengelolaan alokasi dana desa akan meningkat.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Pada dasarnya uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian menyajikan hasil uji statistik t model persamaan yang menunjukkan pengujian hipotesis pertama transparansi menunjukkan nilai T hitung sebesar 0,636 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai signifikan sebesar 0,002 yang artinya nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, maka transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Berdasarkan hasil pengujian menyajikan hasil uji statistik t model persamaan yang menunjukkan pengujian hipotesis kedua akuntabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,286 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan sebesar 0,00 yang artinya nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan H2 diterima, maka akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Berdasarkan hasil pengujian menyajikan hasil uji statistik t model persamaan yang menunjukkan pengujian hipotesis hipotesis ketiga partisipasi masyarakat menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,193 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan H3 diterima, maka partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik F

dengan membandingkan F hitung dan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima ($\alpha = 5\%$) dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak ($\alpha = 5\%$). Hasil uji statistik F persamaan pertama dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 48,000 dengan probabilitas 0,000. Nilai signifikansi 0,000 tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa seluruh variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Kelurahan Sekecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang telah dibahas pada BAB sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut hasil uji pada variabel transparansi memiliki nilai positif sebesar 0,047 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan variabel transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Hasil uji pada variabel akuntabilitas memiliki nilai positif sebesar 0,270 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan variabel akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Hasil uji variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai positif sebesar 0,432 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti perlu mengatasinya dengan cara memberikan saran bagi peneliti selanjutnya akan mengambil topik di bidang nilai perusahaan. Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan dua variabel independen dan hanya berpengaruh sebesar 41,4%, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi variabel pengelolaan alokasi dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa). *E-Journal Akuntansi FEB Universitas Teknologi Sumbawa*, 1(2), 1–13.
- Azizah, I. S. (2020). Pembangunan Partisipatif Masyarakat Desa: Studi Implementasi Program Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Kledung Kabupaten *Journal of Maritime and Education (JME ...)*, 1(November), 1–10. <https://www.ejournal.poltekamimedan.ac.id/index.php/jme/article/view/27>
- Firdaus. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat terhadap alokasi dana desa di desa sidoharjo kecamatan sidoharjo kabupaten sragen. *Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 1–10.
- Ghozali, I., & Aprilia, K. (n.d.). *Teknik Penyusunan Skala Likert Dalam Penelitian Akuntansi Dan Bisnis*.
- Kumalasari, D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–15.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola

Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199> Mardiasmo. (2017). Akuntansi sektor Publik. *Yogyakarta*.

Peraturan Menteri dalam Negeri No 37 Tahun 2007. Tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jakarta. Republik Indonesia.

Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. P. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Songan B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*.

Rahayu, S. (2010). Persepsi pemerintah daerah kota jambi terhadap partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan publik dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah. *Journal Unja*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>

Rahman, Muh, Akil, D. (2016). transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (add) dalam pencapaian good governance. *Jurnal Akuntansi Islam Negeri Alauddin Makassar*. <https://doi.org/10.37673/jafa.v1i2.323> Sugiyono (Ed.). (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Taufik, Taufeni. 2017. *Analysis of Factors Influence in Realization of Good Governance (Study On SKP (Tax Assessments) Pekanbaru City)*. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Volume 15, Issue 15: 279-290, Januari 2017.

Tjokroamidjojo. (2000). Good Governance (paradigma baru manajemen pembangunan). *Jakarta: UI Press*. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i3.6598>

Umami, Risyah & Idang Nurodin. (2017). "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa". *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi*.

Waluyo. (2007). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v10i2.70>